

## Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Achmad<sup>✉1</sup>, M Rizal<sup>2</sup>, Muhammad Aqsa<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Palopo

DOI : <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.1633>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang diambil di Galeri Investasi dan Bursa Efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cash Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Current Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Quick Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Assets (ROA) pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** *Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Asser.*

### Abstract

This study aims to analyze the influence of Cash Ratio, Current Ratio, and Quick Ratio on Return On Assets (ROA) on Cosmetics and Household Products Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research data was obtained from the company's financial statements taken at the Investment Gallery and Stock Exchange of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muslim Indonesia. This study used secondary data in the form of financial statements collected using documentation methods. The analysis method used is SPSS. The results of this study show that Cash Ratio has a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA) in Cosmetics and Household Needs Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, Current Ratio has a positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA) in Cosmetics and Household Needs Companies listed on the Indonesia Stock Exchange, Quick Ratio has a negative and insignificant effect on Return On Assets (ROA) in the Company. Cosmetics and Household Necessities listed on the Indonesia Stock Exchange

**Keywords:** *Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Return on Asser.*

Copyright (c) 2022 Achmad

✉ Corresponding author :

Email Address : [achmad@gmail.com](mailto:achmad@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga merupakan bagian dari salah satu industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berkecimpung pada produksi makanan dan minuman, produk perawatan tubuh, produk kosmetik, produk obat tradisional (jamu), produk wangi-wangian, produk perawatan rambut, dan produk perawatan rumah. Ada tujuh perusahaan yang bergabung sebagai anggota di Bursa Efek Indonesia antara lain ialah Akasha Wira International Tbk (ADES), Kino Indonesia Tbk (KINO), Cottonindo Ariesta Tbk (KPAS), Martina Berto Tbk (MBTO), Mustika Ratu Tbk (MRAT), Mandom Indonesia Tbk (TCID), dan Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Perusahaan saat ini dituntut untuk mempunyai terobosan baru seperti menciptakan dan mengembangkan usahanya untuk memuaskan hasrat konsumen supaya perusahaan bisa bertahan pada persaingan saat ini. Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga saat ini memiliki persaingan yang sangat ketat. Kosmetik dan keperluan rumah tangga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Kosmetik merupakan kebutuhan yang penting bagi masyarakat sebab kebutuhan kosmetik sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk menunjang penampilan dan barang keperluan rumah tangga yang setiap hari tidak mampu terlepas dari kehidupan manusia.

Untuk dapat melihat kondisi ekonomi suatu perusahaan maka dibutuhkan suatu informasi berupa informasi laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Alat yang sering digunakan untuk melakukan pemeriksaan keuangan menggunakan rasio keuangan (Ardiatmi, 2014).

Beberapa rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisa profitabilitas perusahaan adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Pengukuran rasio likuiditas yang biasa digunakan adalah rasio kas (cash ratio), rasio lancar (current ratio), dan rasio cepat (quick ratio).

Cash ratio digunakan untuk menghitung kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan terhadap liabilitas jangka pendeknya. Current ratio digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Quick ratio digunakan untuk menghitung aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dengan mengeluarkan akun persediaan pada aset lancar karena dianggap memicu kerugian.

Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Laba pada umumnya dipakai sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang yang akan berpengaruh terhadap keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan (Sutomo, 2014).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam mengelola asset, ekuitas, dan penjualan pada periode tertentu (Utomo & Christy, 2017). Profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio, salah satunya menggunakan rasio return on assets.

Menurut (Kasmir, 2016:201) return on assets digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return on assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on assets digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan. Return on assets diperoleh dari seberapa besar jumlah pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan, dengan membandingkan laba bersih usaha setelah pajak dengan total aset atau operating assets.

Berikut return on assets pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Dilihat dari return on assets pada masing-masing perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan disetiap tahunnya. Dimana rata-rata keseluruhan yang memiliki rata-rata paling tinggi adalah perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Adapun perusahaan yang memiliki rata-rata paling rendah adalah perusahaan Martina Berto Tbk (MBTO). Sedangkan jika dilihat dari rata-rata pertahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yaitu pada tahun 2016 sebesar 9,75, tahun 2017 sebesar 8,19, pada tahun 2018 sebesar 7,65, pada tahun 2019 sebesar 8,56 dan pada tahun 2020 sebesar 4,49. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa return on assets mengalami kenaikan dan penurunan.

Likuiditas dan Profitabilitas saling berkaitan, dikarenakan jika perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancarnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki cukup dana yang tersedia untuk membayar liabilitasnya yang akan berdampak pada keuntungan bagi perusahaan. Namun, jumlah aset lancar yang berlebih memiliki arti yang berlawanan. Jika aset lancar terlampaui banyak, itu menandakan manajemen tidak mampu mengelola aset lancar dengan baik sehingga berdampak pada kerugian karna adanya aset yang tak terpakai secara optimal. Van Home dan Wachowicz (2012:264) menyatakan bahwa profitabilitas berbanding terbalik dengan likuiditas. Peningkatan likuiditas biasanya dibayar dengan penurunan profitabilitas.

Penelitian ini didasari oleh adanya fenomena pada dunia usaha kosmetik dan keperluan rumah tangga, perkembangan setiap tahunnya mengalami peningkatan bahkan banyak sekali pengusaha yang tertarik untuk menjalankan usaha ini. Return on assets pada perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga mengalami fluktuasi yang diakibatkan dari beberapa faktor salah satunya yaitu likuiditas. Alasan pemilihan perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga sebab dalam kondisi krisis maupun tidak krisis sebagian besar produknya tetap diperlukan. Meskipun produknya bukan kebutuhan dasar namun konsumen mempunyai persediaan produk kosmetik dan keperluan rumah tangga, sehingga dalam kesehariannya masyarakat mengkonsumsi produk yang dihasilkan dari perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga

## METODOLOGI

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) metode kuantitatif adalah metode yang berdasar filsafat positivisme bertujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang dibuat peneliti. Penelitian kuantitatif memuat banyak angka-angka mulai dari pengumpulan, pengolahan, serta hasil yang didominasi angka. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling method. Purposive sampling berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu sesuai persyaratan (sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria). Jadi sampel tidak diambil secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan tersebut tidak mengalami delisting (penghapusan pencatatan) selama periode penelitian.
4. Perusahaan tersebut disuspent (masih aktif) selama periode penelitian

| No | Nama Perusahaan               |
|----|-------------------------------|
| 1  | Akasha Wira International Tbk |
| 2  | Kino Indonesia Tbk            |
| 3  | Martina Berto Tbk             |
| 4  | Mustika Ratu Tbk              |
| 5  | Mandom Indonesia Tbk          |
| 6  | Unilever Indonesia Tbk        |

Model analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) yang bertujuan untuk memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen didasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio terhadap variabel Return On Assets apakah masing-masing variabel independen berpengaruh positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                                | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|       |                                | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1     | (Constant)                     | 19.560                      | 5.490      |                           |
|       | Cash Ratio (X <sub>1</sub> )   | .129                        | .071       | .639                      |
|       | Curren Ratio (X <sub>2</sub> ) | .003                        | .076       | .037                      |
|       | Quick Ratio (X <sub>3</sub> )  | -.110                       | .120       | -.885                     |

Nilai konstan sebesar 19.560, mempunyai arti bahwa apabila variabel cash ratio, current ratio dan quick ratio konstan (tetap), maka return on assets pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI sebesar 19.56%

- Nilai koefisien regresi variabel cash Ratio sebesar 0.639, mempunyai arti bahwa apabila cash ratio meningkat satu persen, maka return on assets mengalami kenaikan sebesar 6.39%
- Nilai koefisien regresi variabel current ratio sebesar 0.037, mempunyai arti bahwa apabila current ratio meningkat satu persen, maka return on assets mengalami peningkatan sebesar 3.7%
- Nilai koefisien regresi variabel quick ratio sebesar -0.885, mempunyai arti bahwa apabila quick ratio meningkat satu persen, maka return on assets mengalami penurunan sebesar 8.85%

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dalam penelitian ini pada uji simultan ANOVA atau F test seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.** Hasil Uji Simultan

| <b>ANOVA<sup>a</sup></b>                                                                                                |            |                |    |             |       |                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model                                                                                                                   |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                                                                                                                       | Regression | 1519.272       | 3  | 506.424     | 2.241 | .107 <sup>b</sup> |
|                                                                                                                         | Residual   | 5874.448       | 26 | 225.940     |       |                   |
|                                                                                                                         | Total      | 7393.720       | 29 |             |       |                   |
| a. Dependent Variable: ROA (Y)                                                                                          |            |                |    |             |       |                   |
| b. Predictors: (Constant), Cash Ratio (X <sub>1</sub> ), Current Ratio (X <sub>2</sub> ), Quick Ratio (X <sub>3</sub> ) |            |                |    |             |       |                   |

Dari tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2.241 dengan probabilitas 0.107 jauh lebih kecil dari nilai signifikan 0.05 atau taraf nyata 5%, karena nilai sig.  $0.107 > 0.05$ , maka variabel-variabel X yang terdiri dari Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio dalam penelitian ini secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Return On Assets.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.205, yang menunjukkan bahwa Return On Assets (Y) pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang tercatat di BEI, dapat dipengaruhi oleh variabel Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio sebesar 20.5%, sedangkan sisanya sebesar 79.5%, dipengaruhi oleh faktor lain.

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Diterminan ( $R^2$ )

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                                                                                        |                   |          |                   |                            |               |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                                                                                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                                                                                                       | .453 <sup>a</sup> | .205     | .114              | 15.03131                   | 1.726         |
| a. Predictors: (Constant), Cash Ratio (X <sub>1</sub> ), Current Ratio (X <sub>2</sub> ), Quick Ratio (X <sub>3</sub> ) |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: ROA (Y)                                                                                          |                   |          |                   |                            |               |

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel Cash Ratio, Current Ratio, dan Quick Ratio, terhadap Return On Assets pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI, maka berikut ini akan dijelaskan:

**Tabel 4.** Hasil Uji Parsial

| Model |                                 | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)                      | 25.152                      | 4.674      |                           | 5.381  | .000 |
|       | Cash Ratio (X <sub>1</sub> )    | 6.064                       | 6.448      | .332                      | .940   | .356 |
|       | Current Ratio (X <sub>2</sub> ) | 4.379                       | 5.443      | .640                      | .805   | .428 |
|       | Quick Ratio (X <sub>3</sub> )   | -15.136                     | 8.123      | -1.347                    | -1.863 | .074 |

Berdasarkan hasil uji parsial masing-masing variabel maka dapat dijelaskan hipotesis:

- 1) Pengaruh Cash Ratio terhadap Return On Assets Berdasarkan hasil uji parsial nilai  $t$  hitung =  $0.940 < t$  table =  $2.042$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0.356$ , lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik cash ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. (Hipotesis pertama ditolak).
- 2) Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets Berdasarkan hasil uji parsial nilai  $t$  hitung =  $0.805 < t$  table =  $2.042$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0.428$ , lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. (Hipotesis kedua ditolak).
- 3) Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Assets Berdasarkan hasil uji parsial nilai  $t$  hitung =  $-1.863 < t$  table =  $2.042$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0.074$ , lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat  $\alpha = 5\%$ . Hasil ini menunjukkan bahwa secara perhitungan statistik quick ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. (Hipotesis ketiga ditolak).

## PEMBAHASAN

Pengaruh Cash Ratio terhadap Return On Assets Hasil analisis data menunjukkan bahwa cash ratio memiliki  $p = 0.356$ . Probabilitas signifikansi  $0.356 > 0.05$ ,  $t = 0.940$  dan  $t$ -tabel  $2.042$ . Karena nilai  $t$  hitung  $< t$ -tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel cash ratio, berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap return on assets artinya cash ratio berkorelasi tidak signifikan dengan return on assets, korelasi ini bersifat positif yang menyatakan bahwa kenaikan cash ratio tidak maksimal meningkatkan return on assets. Teori yang dikemukakan oleh Van Horne & Wachowicz (2009) yang menyatakan bahwa likuiditas perusahaan berbanding terbalik profitabilitas. Artinya jika tingkat likuiditas perusahaan semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan semakin rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kas perusahaan tidak memberikan hasil yang maksimal sehingga tidak memberikan dampak terhadap tingginya laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiki Yuliani (2016), Raden Risma Ayu Rachmalia (2018) yang menyatakan bahwa cash ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Stella Zafira Monica (2021) yang menyatakan bahwa cash ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets.

Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Assets Hasil analisis data menunjukkan bahwa current ratio memiliki  $p = 0.428$ . Probabilitas signifikansi  $0.428 > 0.05$ ,  $t = 0.805$  dan  $t$ -tabel  $2.042$ . Karena nilai  $t$  hitung  $< t$ -tabel maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel current ratio, berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap return on assets artinya current ratio berkorelasi tidak signifikan dengan return on assets, korelasi ini bersifat positif yang menyatakan bahwa kenaikan current ratio tidak maksimal meningkatkan return on assets. Teori yang dikemukakan

oleh Syamsuddin (2011:209-210) yang menyebutkan bahwa apabila aktiva lancar meningkat maka profitabilitas maupun risiko yang dihadapi akan menurun. Sebaliknya, apabila aktiva lancar mengalami penurunan maka profitabilitas maupun resiko yang dihadapi akan meningkat. Sedangkan semakin meningkatnya utang lancar maka profitabilitas semakin meningkat. Sebaliknya, semakin menurun utang lancar maka profitabilitas juga akan semakin menurun. Hal ini menunjukkan semakin rendahnya nilai dari current ratio, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herman Supardi, H. Suratno, Suyanto (2016), Tiara Aulia (2016) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return on assets. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dominica Dian Alicia (2017) yang menyatakan bahwa current ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets.

Pengaruh Quick Ratio terhadap Return On Assets Hasil analisis data menunjukan bahwa quick ratio memiliki  $p = 0.074$ . Probabilitas signifikansi  $0.074 > 0.05$ ,  $t = -1.863$  dan  $t\text{-tabel } 2.042$ . Karena nilai thitung  $< t\text{-tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel quick ratio, berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap return on assets artinya quick ratio berkorelasi tidak signifikan dengan return on assets, korelasi ini bersifat negatif yang menyatakan bahwa kenaikan quick ratio akan menurunkan return on assets. Teori yang dikemukakan oleh Syamsuddin (2011:209) yang menyatakan bahwa bilamana rasio likuiditas (quick ratio) meningkat maka baik profitabilitas (return on assets) maupun resiko yang dihadapi akan menurun. Hal ini menunjukkan ketika quick ratio perusahaan meningkat maka return on assets yang dibagikan perusahaan akan menurun. Menurunnya return on assets disebabkan karena perusahaan memiliki modal kerja yang menganggur dalam jumlah besar, pemanfaatan modal kerja tersebut tidak dikelola secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Hidayati (2021) yang menyatakan bahwa quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return on assets baik secara parsial maupun simultan. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu Putu Puspita Dewi dan Putu Nuniek Hutnaleontina (2021) yang menyatakan bahwa quick ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on assets.

## SIMPULAN

Perusahaan perlu memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan dalam kondisi optimal untuk mendapatkan tingkat profitabilitas yang optimal. Tingkat likuiditas yang sifatnya terlalu ekstrim mengakibatkan perusahaan tidak dapat mendapatkan tingkat profitabilitas yang tidak optimal.

## Referensi :

- Anwar, Saeful. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Logam Dan Barang Dari Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Ardiatmi, Uliva Dewi. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total

- Asset Turnover, Firm Size, dan Debt Ratio Terhadap Profitabilitas (ROE) Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Manufaktur Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012).
- Aulia, Tiara. 2016. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Assets (NPM) Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.
- Alicia, Dian Dominica. 2017. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, Vol. 2, No. 2.
- Arwan. 2021. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Bursa Efek Indonesia (BEI). Daftar Nama Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga (Online), (<https://www.idx.co.id>)
- Dewi, Gusti Ayu Putu Puspita; Putu Nuniek Hutnaleontina. 2021. Pengaruh Quick Ratio dan Cash Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Hita Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2, No. 4.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenawan, Vania Soemitro. 2020. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Hair, et al. 1995. *Multivariate Data Analysis* 6 Ed. New Jersey: Pearson Education.
- Horne, James C. Van John M. Wachowicz, Jr. 2009. *Prinsip-Pinsip Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Horne, James C. Van John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-Pinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hanafi, Mamduh. 2016. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayati, Ani. 2021. Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Return On Assets pada PT Gajah Tunggal Tbk. *UG Jurnal*, Vol. 15, No. 5.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman, Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Edisi Baru, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mardiyanto, Ali. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Manurung, Mukhritazia. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, Total Aset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Monica, Stella Zafira. 2021. Peran Bank Size, CAR, LAR, DAR, Cash Ratio, NIM dan TIER

- Terhadap ROA Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019).
- Octavianty, Ellyn; Raden Risma Ayu Rachmalia. 2018. Analisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di BEI (2008-2012). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 5, No. 2.
- Santoso, Singgih. 2001. *Mengolah Data Statistik Secara Professional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sutomo, Ibnu. 2014. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Niagaraya Kreasi Lestari Banjarbaru. *Jurnal Kindai*, Vol. 10, No. 4.
- Supardi, Herman; H. Suratno; Suyanto. 2016. Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 2, No. 2.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. Sa'adah, Lailatus. 2020. *Manajemen Keuangan*. Surabaya: LPPM.
- Sari, Widia. 2021. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019.
- Tias, Utami Prihati Ning; Arni Purwanti; Surtikanti. 2020. Pengaruh Likuiditas (Quick Ratio) dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Unpad*, Vol. 3, No. 1.
- Utomo, Nanang Ari; Nisa Novia Avien Christy. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. In *Proceedings*, Vol. 1, No 1.
- Wijaya, David . 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wardani, Fadiah Pangestu Kusuma. 2019. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Di Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI.
- Yuliani, Kiki. 2016. Pengaruh Likuiditas (Cash Ratio) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Burs Efek Indonesia Tahun 2010-2014.